

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap 52 emiten selama tujuh hari sebelum sampai tujuh hari sesudah *stock split* pada tahun 2010 – 2015 di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 19 perusahaan diketahui tidak terdapat perbedaan harga pasar relatif sebelum dan sesudah *stock split* dan sebanyak 33 perusahaan diketahui terdapat perbedaan harga pasar saham relatif sebelum dan sesudah *stock split*. Ketika dilakukan pengujian terhadap total harga pasar saham relative sebelum dan sesudah *stock split* secara keseluruhan diketahui bahwa hasil dari pengujian tersebut nilai Z sebesar -3,745 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (5%) artinya terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata harga pasar saham relative perusahaan sampel sebelum dan sesudah *stock split*.
2. Terdapat 36 perusahaan yang mengalami kenaikan harga pasar saham relatifnya dan 27 diantaranya diketahui terdapat perbedaan harga pasar relative sebelum dan sesudah *stock split* dan sebanyak 9 perusahaan diketahui tidak terdapat perbedaan harga pasar saham relative sebelum dan sesudah pemecahan saham. Apabila dilakukan pengujian terhadap total harga pasar saham relative sebelum dan sesudah *stock split* yang mengalami kenaikan diketahui bahwa dari hasil pengujian diperoleh nilai Z sebesar -5,232 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05

(5%), artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kenaikan rata-rata harga pasar saham relatif perusahaan sampel sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split*. Maka dapat disimpulkan khusus harga saham yang naik maka *stock split* menaikkan harga saham.

3. Terdapat 13 perusahaan yang mengalami penurunan harga pasar saham relatifnya dan 7 diantaranya diketahui terdapat perbedaan harga pasar relative sebelum dan sesudah *stock split* dan sebanyak 6 perusahaan diketahui tidak terdapat perbedaan harga pasar saham relative sebelum dan sesudah pemecahan saham. Apabila dilakukan pengujian terhadap total harga pasar saham relative sebelum dan sesudah *stock split* yang mengalami penurunan diketahui bahwa dari hasil pengujian diperoleh nilai Z sebesar -3,181 dengan signifikansi sebesar 0,001. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%), artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara penurunan rata-rata harga pasar saham relatif perusahaan sampel sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split*. Maka dapat disimpulkan khusus harga saham yang turun maka *stock split* menurunkan harga saham.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

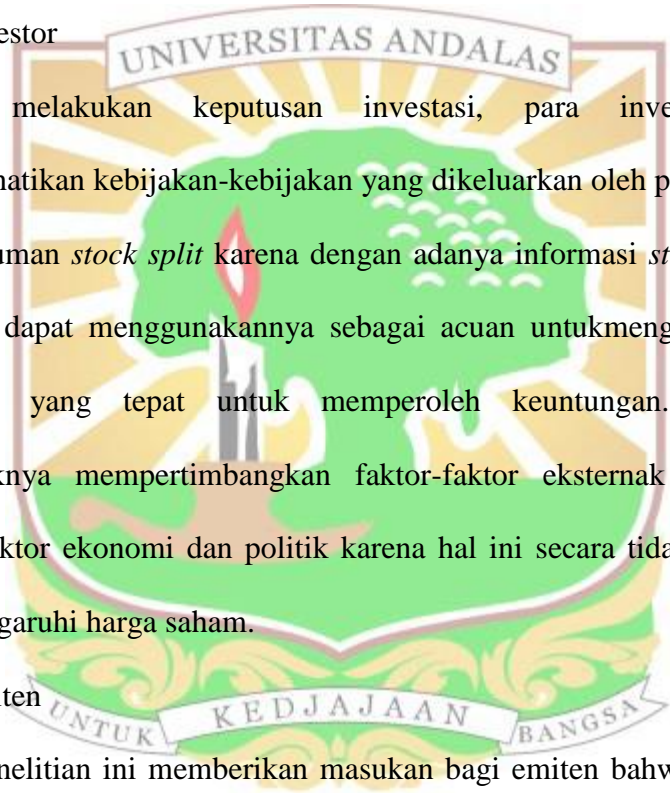
Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Penelitian ini hanya menampilkan harga saham sebagai satu-satunya variable penelitian. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menguji kembali variable-variabel lain yang dipengaruhi *stock split* seperti dividen dan laba. Penelitian

berikutnya juga dapat mencamtunkan laba/rugi perusahaan serta volume perdagangan saham untuk memperjelas pembuktian teori.

### 5.3 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor



Dalam melakukan keputusan investasi, para investor sebaiknya memperhatikan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti pengumuman *stock split* karena dengan adanya informasi *stock split* tersebut investor dapat menggunakannya sebagai acuan untuk mengambil keputusan investasi yang tepat untuk memperoleh keuntungan. Investor juga hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar, faktor ekonomi dan politik karena hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi harga saham.

2. Bagi emiten

Hasil penelitian ini memberikan masukan bagi emiten bahwa aktivitas *stock split* tidak selalu dapat menjamin bahwa harga saham akan meningkat sesuai dengan tujuannya, tetapi sebagian besar perusahaan yang melakukan *stock split* mengalami peningkatan harga saham. Oleh karena itu emiten perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang melatarbelakangi hal tersebut seperti kuatnya dominasi faktor-faktor eksternal misalnya ketidakstabilan politik dan ekonomi Indonesia daripada faktor-faktor internal yang berimbas pada

sentiment pasar, dan isu-isu menyesatkan yang dapat mempengaruhi reaksi pasar.

3. Bagi penelitian yang akan datang

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menguji kembali variable-variabel lain yang dipengaruhi *stock split* seperti laba dan dividen dengan memperpanjang periode pengamatan yang akan lebih mencerminkan reaksi pasar serta menggunakan metode yang berbeda. Penelitian berikutnya juga dapat mencantumkan laba/rugi perusahaan serta volume perdagangan saham untuk memperjelas pembuktian teori sehingga akan membuat penelitian yang akan datang menjadi lebih baik.

